

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa selama periode I tahun (Januari - Desember 2000) di bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit “Immanuel” Bandung telah dirawat 317 penderita. 317 penderita tersebut merupakan **1,53 %** dari seluruh perawatan di Rumah Sakit “Immanuel” Bandung atau **8,76%** dari seluruh perawatan di bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit “Immanuel” Bandung.

Dari 317 penderita DHF ternyata jumlah terbanyak pada kelompok umur **4-6** tahun sebanyak 58 penderita (18,3%). Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu di mana pada tahun 1983 didapatkan penderita terbanyak pada umur 4-6 tahun.

Pada bulan saat penderita DHF dirawat di bagian Ilmu Kesehatan **Anak** Rumah Sakit “Immanuel” selama 1 tahun (bulan Januari – Desember 2000) jumlah perawatannya paling tinggi pada bulan Juni 56 penderita (**17,7%**). Jumlah penderita tersebut tidak sesuai dengan penelitian terdahulu (Soeprapti, **1977**) di mana didapatkan pada bulan April. Hal ini mungkin disebabkan oleh banyak faktor antara lain :

1. Pertumbuhan penduduk yang meningkat
2. Urbanisasi yang tidak terencana dan tidak terkendali
3. Tidak adanya kontrol vektor nyamuk yang efektif di daerah endemis
4. Peningkatan sarana transportasi
5. Suhu udara dan kelembaban tidak sama di setiap tempat

Dengan mengetahui bulan dan umur terjadinya peningkatan prevalensi DHF di harapkan dapat menambah pengetahuan bagi inasyarakat sehingga dapat menurunkan prevalensi DHF pada anak-anak.

5.2 Saran

Mengingat kejadian DHF di Rumah Sakit “Immanuel” terutama bagian ilmu kesehatan anak masih cukup tinggi, maka untuk menanggulangi penyakit ini diperlukan semua status yang memuat data-data anamnesa, pemeriksaan fisik, dan laboratorium yang lengkap dan relevan.